



## PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Instrumen Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Tematik Berbasis *Outdoor Learning* di Sekolah Dasar

Ade Yulianto<sup>1</sup>, Hodidjah<sup>2</sup>, Ghullam Hamdu<sup>3</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
email : ade.yulianto95@gmail.com, hodidjah06@gmail.com, Ghullamh2012@upi.edu.

#### Abstract

*This research is the development of instrument performance assessment on thematic learning based outdoor learning in elementary school. This researches are to: 1) develop assessment instrument in the form of performance assessment rubric on thematic learning based on outdoor learning in elementary school which is same as assessment procedure of 2013's curriculum; 2) to validate assessment instrument which is done by expert validation; 3) to cycles of testing performance assessment rubric on thematic learning based on outdoor learning in elementary school. This research steps used by design based research method. The development method consists of four phases: 1) analysis of practical problems by researchers and practitioners in collaboration; 2) development of solutions informed by existing design principles and technological innovations; 3) iterative cycles of testing and refinement of solutions in practice; and 4) reflections to produce 'design principle' solution implementation. The result of this research are 1) assessment instrument in the form of performance assessment rubric on thematic learning based on outdoor learning in elementary school; 2) performance assessment rubric on thematic learning based on outdoor learning in elementary school consists of individual performance assessment rubric and team performance assessment rubric for two learning; 3) this performance assessment rubric based on validation by the expert are stated feasible to used as assessment form; 4) based on the first and second cycles of testing, this performance assessment rubric has the same degree above 80% of giving score which are done by observers. The result which is gotten from all of these development researches state that performance assessment rubric are valid and reliable as assessment form.*

**Keywords:** Performance Assessment, Rubric, Outdoor Learning.

#### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan instrumen penilaian berupa rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar sesuai dengan prosedur penilaian pada kurikulum 2013; 2) memvalidasi instrumen penilaian yang dilakukan melalui validasi ahli; 3) menguji coba rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar. Tahapan penelitian ini menggunakan metode *Design Based Research*. Pengembangan metode ini terdiri dari 4 tahap yaitu 1) identifikasi dan analisis masalah oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif; 2) mengembangkan solusi yang didasarkan pada patokan teori, *design principle* yang ada dan inovasi teknologi; 3) melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki solusi secara praktis; 4) refleksi untuk menghasilkan *design principle* serta meningkatkan implementasi dari solusi secara praktis. Hasil pada penelitian ini berupa 1) instrumen penilaian berupa rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar; 2) rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar terdiri dari rubrik penilaian kinerja untuk individu dan rubrik penilaian kinerja untuk kelompok untuk 2 pembelajaran; 3) instrumen penilaian (rubrik penilaian kinerja) ini, berdasarkan validasi oleh para ahli dinyatakan layak digunakan sebagai bentuk penilaian; 4) berdasarkan uji coba tahap satu dan tahap dua, rubrik penilaian kinerja ini memiliki tingkat kesamaan diatas 80% pada penskoran yang dilakukan oleh para observer. Hasil yang diperoleh dari keseluruhan dalam penelitian pengembangan ini bahwa instrumen penilaian kinerja berupa rubrik dikatakan valid dan reliabel (ajeg) sebagai bentuk penilaian.

**Kata Kunci:** Penilaian Kinerja, Rubrik, *Outdoor Learning*.

#### PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatann pembelajaran

sekolah. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 19 yang

menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.”.

Kurikulum 2013 memiliki karakter khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dimana pelaksanaannya dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai kelas IV. Dalam dokumen kurikulum 2013 hlm. 14 menyebutkan bahwa “Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam 2 (dua) hal, yaitu integrasi sikap, kemampuan/keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta pengintegrasian berbagai konsep dasar yang berkaitan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya harus dibarengi dengan penilaian sebagai cara untuk mengukur tingkat capaian siswa dalam belajar. Menurut Sani (2016), menyatakan bahwa “Penilaian adalah upaya sistematis dan sistematis yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah (valid) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan

pertimbangan kebijakan suatu program pendidikan”

Melalui kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi penekanan serius yang harus diterapkan. Menurut Kunandar (2013, hlm 35) penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Kemendikbud (2013, hlm. 5) menyatakan bahwa “penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses, sampai keluaran (*output*) pembelajaran”.

Salah satu jenis penilaian autentik adalah penilaian kinerja (*performance assessment*). Muijs (2008: 372) mengungkapkan *performance assessment* atau penilaian kinerja adalah untuk mengukur hasil belajar atau kinerja secara langsung dan bukan menggunakan tes tulis. Pada Jurnal Pendidikan Inovatif yang berjudul Asesmen kinerja dalam pembelajaran matematika, Sa’dijah (2009, hlm. 93) menyebutkan bahwa, “asesmen kinerja menuntut siswa untuk aktif karena dinilai bukan hanya produk tetapi yang lebih penting adalah keterampilan yang mereka punya”. Pernyataan dengan maksud yang sama pun dikemukakan oleh Kunandar (2013, hlm.257) mengenai penilaian kinerja bahwa, “penilaian

kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi presisi, artikulasi, dan naturalisasi”.

Dalam melakukan teknis penilaian kinerja perlu terlebih dahulu mengembangkan instrumen penilaian kinerja. Salah satu pengembangan instrumen penilaian kinerja adalah pengembangan rubrik. Menurut Basuki dan Hariyanto (2015, hlm. 88), “rubrik adalah suatu skala pemberian nilai yang terdiri dari serangkaian kriteria prestasi dan paparan tentang tataran prestasi di dalam pengerjaan tugas-tugas tertentu”.

Dipahami oleh peneliti, dalam pengembangan rubrik penilaian kinerja tentunya harus didukung oleh pembelajaran yang tepat. Dipahami oleh peneliti bahwa dalam melakukan penilaian autentik harus didukung pula oleh pembelajaran yang bersifat autentik, dimana pembelajaran tersebut mampu memunculkan aspek kinerja yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran berbasis *outdoor learning* dapat menjadi acuan dalam melakukan penilaian autentik. Menurut Widiasmoro (2017, hlm. 91), *Outdoor Learning* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena pembelajaran tersebut peserta didik

dapat memaksimalkan penggunaan indera yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

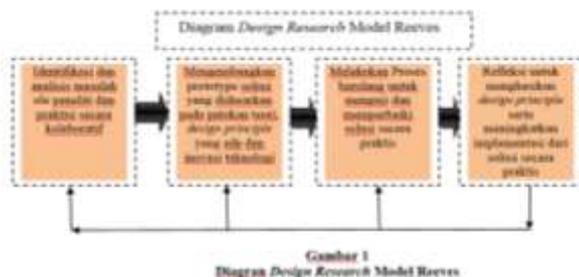
Dari penjelasan, penelitian bertujuan semata-mata untuk mengupayakan pembelajaran yang autentik atau sesungguhnya yang harus dibarengi oleh penilaian yang tepat dalam rangka mengoptimalkan seluruh kemampuan siswa. Hal ini penting untuk dasar yang kuat pada saat ini dan untuk memperkuat dan membangun pondasi di masa yang akan datang, seperti yang disampaikan oleh Musyarofah 2013 (dalam Suryani, 2016) “Di Indonesia, rentang usia SD yaitu 6 sampai 12 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk rentangan anak usia dini. Pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal”.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Tematik Berbasis *Outdoor Learning* Di Sekolah Dasar.”**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *design based research (DBR)*. Barab and Squire (dalam Herington. et al, 2007) “*Design Based Research* didefinisikan sebagai serangkaian

pendekatan, dengan maksud menghasilkan teori-teori baru, artefak, dan praktik yang menjelaskan dan berpotensi berdampak belajar dan pembelajaran naturalistic” Studi pendahuluan dilakukan di sekolah dasar dengan penggunaan kurikulum 2013 yaitu SDN Angkasa dan SDN 2 Cibeureum, SDN 1 Bojong, SDN Rancabendem, dan SDN Sukamulya. Proses pengembangan perangkat pembelajaran berupa penilaian kinerja ini mengacu pada model pengembangan pembelajaran karya Reeves tahun 2007 dengan tahapan sebagai berikut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Melakukan identifikasi dan analisis masalah yang dilakukan peneliti dan praktisi secara kolaboratif

Pada tahap pengembangan yang pertama yakni identifikasi dan analisis masalah, peneliti melakukan studi literatur terkait proyeksi penggunaan instrumen penilaian kinerja dan studi pendahuluan\studi lapangan kepada objek pengguna instrumen penilaian kinerja dalam hal ini adalah guru yang mengajar di empat Sekolah dasar di Kota Tasikmalaya yang menerapkan Kurikulum 2013 (Kurtilas), yakni SD Negeri 2 Cibeureum, SD Negeri 1 Bojong, SD Negeri Angkasa, SD Negeri

Sukamulya dan SD Negeri Rancabendem. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis masalah yang dilakukan oleh peneliti melalui studi literatur dan studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa guru belum menggunakan instrumen penilaian kinerja yang sesuai dengan ketentuan dan masih banyak guru yang menggunakan yang cenderung menilai tanpa instrumen yang jelas. Dengan demikian peneliti akan mengembangkan produk instrumen penilaian kinerja berupa rubrik penilaian. Rubrik penilaian tersebut terdiri dari rubrik penilaian kinerja individu dan rubrik penilaian kinerja kelompok.

### 2. Mengembangkan Solusi yang Didasarkan pada Patokan Teori, *Design Principle* yang Ada dan Inovasi Teknologi

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan solusi dari permasalahan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi mengenai penilaian kinerja. Garis besar permasalahan yang diperoleh dapat terlihat jelas dari mulai kurang pemahamnya guru terhadap teknis penilaian disekolah yang sesuai dengan kurikulum 2013, yang berujung pada ketidaksesuaian instrumen penilaian kinerja yang digunakan oleh guru dengan ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016. Adapun solusi yang ditawarkan adalah pengembangan instrumen penilaian kinerja. Pada tahap ini dilakukan desain produk berupa instrumen penilaian kinerja untuk

pembelajaran tematik berbasis outdoor learning. Desain produk pengembangan ini disebut produk awal. Produk yang dikembangkan berupa rubrik penilaian. Dalam merancang sebuah rubrik penilaian, terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan. Langkah-langkah pembuatan desain produk instrumen penilaian kinerja adalah:

a. Menentukan perencanaan pengembangan instrumen penilaian,

Pada proses pengembangan instrumen ini diawali dengan menentukan instrumen penilaian kinerja yang akan dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian. Dalam mengembangkan rubrik penilaian, peneliti menggunakan langkah pembuatan instrumen penilaian kinerja berdasarkan standar penilaian pada kurikulum 2013 revisi 2016.

b. Menentukan aspek kinerja yang akan dimunculkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengacu pada kompetensi dasar) dan aspek keterampilan.

c. Pengembangan penulisan instrumen penilaian kinerja; menyusun kisi-kisi, menyusun format penilaian (rubrik penilaian), dan menentukan skala instrumen rubrik penilaian.

d. Menyusun pedoman penskoran instrumen rubrik penilaian kinerja.

e. Menyusun pedoman penggunaan instrumen rubrik penilaian kinerja

### 3. Proses Berulang untuk Menguji dan Memperbaiki Solusi Secara Praktis.

Pada tahap selanjutnya yaitu proses berulang untuk menguji dan memperbaiki solusi secara praktis. Dalam tahap ini penulis melakukan perbaikan-perbaikan

guna menghasilkan instrumen penilaian kinerja yang layak digunakan.

#### a. Validasi ahli.

Pada tahap ini dilakukan validasi oleh validator ahli pada rancangan produk awal berupa rubrik penilaian kinerja. Validasi dilakukan guna mengetahui kualitas kevalidan rubrik penilaian kinerja berdasarkan *judgment* ahli. Karena rubrik penilaian kinerja yang baik merupakan instrumen penilaian yang memiliki kesamaan 80% (berdasarkan rekomendasi ahli) pada penskoran yang diberikan oleh pengguna rubrik penilaian kinerja (guru). Peneliti melakukan validasi ahli kepada 3 validator ahli. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kualitas kelayakan produk sebelum di uji coba. Adapun Aspek yang dilihat pada proses validasi ahli yakni: kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian rubrik penilaian kinerja.

Tabel 2  
Aspek Uji Kelayakan

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	1.1 Kesesuaian rubrik dengan kisi-kisi 1.2 Kegiatan siswa yang diamati mengacu ke tahapan kinerja menurut R.H Dore
2.	Kebahasaan	2.1 Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia 2.2 Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif 2.3 Penggunaan Bahasa mudah dipahami tidak memiliki bahasa gaul
3.	Penyajian	3.1 Mempermudah dalam melakukan penilaian 3.2 Fleksibel bisa digunakan oleh guru lain

#### b. Uji coba tahap pertama

Pada tahap uji coba pertama dilakukan pengamatan potongan video pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar oleh 10 observer, yaitu mahasiswa-mahasiswi kelas D PGSD

UPI Kampus Tasikmalaya angkatan 2015. Pelaksanaan uji coba pertama dilakukan pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2017 pada Pukul 09.30 s.d 11. 20 WIB di ruang laboratorium IPA UPI Kampus Tasikmalaya. Teknis uji coba produk dilakukan dengan mengisi rubrik penilaian kinerja yang telah dikembangkan oleh peneliti melalui pengamatan potongan-potongan video yang menunjukkan aspek kinerja siswa pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* dan data hasil kinerja siswa pada LKS. Setelah pengisian rubrik penilaian kinerja selesai dilakukan oleh para observer, selanjutnya peneliti mengamati persentase kesamaan pengisian rubrik yang dilakukan oleh para observer.

Berdasarkan hasil uji coba tahap pertama ini diketahui bahwa seluruh kriteria aspek kinerja individu memiliki persentase skor lebih besar dari 80% sehingga dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi. Pada kriteria aspek kinerja kelompok pada pembelajaran 1 yakni poin 1b memiliki persentase skor dibawah dari 80% sehingga dinyatakan layak digunakan perlu ada revisi. Sedangkan, pada kriteria aspek kinerja kelompok pada pembelajaran 2 seluruhnya memiliki persentase skor lebih besar dari 80% sehingga dinyatakan layak

digunakan tanpa ada perubahan. Selain itu, untuk pemberian catatan perkembangan oleh observer dianalisis berdasarkan kecenderungan catatan yang diberikan oleh observer tersebut.

#### c. Uji coba tahap kedua

Pada uji coba tahap kedua sebelum melakukan uji coba, revisi dilakukan pada kriteria aspek kinerja kelompok yang tidak layak digunakan berdasarkan konsultasi kepada ahli yang telah ditentukan. Uji coba tahap kedua dilakukan kepada 10 mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya semester. Pada tahap uji coba ini, 10 mahasiswa tersebut bertindak sebagai observer. Uji coba kedua ini dilakukan untuk menguji coba rubrik penilaian kinerja yang harus direvisi dari hasil uji coba tahap pertama. Terdapat satu kriteria aspek kinerja yang persentasenya kurang dari 80% sehingga harus direvisi dilakukan uji coba tahap kedua. Pelaksanaan uji coba kedua sama dengan uji coba pertama.

Berdasarkan hasil uji coba tahap kedua diketahui bahwa kriteria kinerja kelompok poin 1b pembelajaran 1 mendapatkan rata-rata persentase di atas 80% yakni 100% dengan kategori layak.

#### 4. Melakukan Refleksi untuk Menghasilkan *Design Principle* serta Meningkatkan Implementasi dari Solusi Secara Paraktis.

Setelah dilakukan tahapan penelitian DBR diperoleh produk akhir berupa rubrik penilaian kinerja. Rubrik tersebut terdiri dari rubrik penilaian kinerja individu

dan rubrik penilaian kinerja kelompok yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, pedoman penyekoran, serta halaman. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian kinerja.

Adapun catatan-catatan yang terungkap pada proses pengembangan dan uji coba rubrik penilain kinerja, yaitu:

**a. Hasil deskripsi indkator.**

Deskripsi indikator yang dikembangkan harus menggunakan bahasa lugas dan tegas. Artinya penggunaan bahasa dalam pengembangan deskripsi indikator tidak memunculkan tafsiran ganda dan bersifat fleksibel dimana dalam menentukan jumlah dalam deskripsi indikator menggunakan persentase.

**b. Analisi catatan perkembangan.**

Dalam menganalisis catatan perkembangan siswa dalam melakukan aspek kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning*, peneliti menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh observer atau pengguna rubrik. Hasil penilaian yang berupa uraian deskripsi dianalisis berdasarkan kecenderungan observer dalam mencatat perkembangan siswa dalam melakukan aspek kinerja.

**c. Pedoman penggunaan rubrik penilian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar.**

Pembuatan pedoman penggunaan rubrik penilaian harus memeperhatikan hal teknis yang harus digunakan oleh pengguna. Dalam proses pembuatan pedoman rubrik penilaian dilakukan dari hasil catatan peneliti dengan melihat respon pengguna dalam memahami pedoman penggunaan rubrik penilaian.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar, maka dapat diambil beberapa simpulan, yakni:

- a. Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi masalah terkait bentuk instrumen penilaian kinerja yang digunakan disekolah dasar, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa bentuk intrumen penilain kinerja tersebut belum mampu menjabarkan aspek kinerja yang dilakukan secara mendetail, prosedur penilaian yang dilakukan tidak sesuai dengan Permenikbud No. 23 tahun 2016 dimana teknis penialain diatur didalamnya, fleksibitas deskripsi aspek kinerja perlu penjabaran yang ajeg, dan penggunaan bahasa rubrik penilaian kinerja memunculkan tafsiran ganda.

- b. Rancangan instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan berupa rubrik penilaian kinerja. Proses pembuatan rubrik dikembangkan berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penilaian pada Permenikbud No. 23 tahun 2016 tentang standar penialain.
- c. Validasi instrumen penilaian dilakukan melalui validasi ahli dan validitas empiris. Hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli menyatakan bahwa instrumen penilaian kinerja ini layak digunakan sebagai bentuk penilaian. Setelah peneliti melakukan 2 tahap uji coba produk kepada 10 observer. Dari hasil uji coba terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan hasil uji coba produk, maka diperoleh produk akhir berupa rubrik penilaian kinerja untuk pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar.
- d. Telah didapatkan instrumen penilaian kinerja pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di sekolah dasar. Bentuk instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan berupa rubrik penilaian yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian kinerja. Rubrik yang dikembangkan yaitu rubrik penilaian kinerja individu dan rubrik penilaian kinerja kelompok. Penilaian kompetensi

kinerja yang dimaksud adalah penilaian terhadap ketercapaian kinerja proses dan produk. Aspek kinerja individu yang dikembangkan meliputi kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Sedangkan aspek kinerja kelompok meliputi imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan . Skala yang digunakan pada rubrik penilaian adalah *rating scale* dengan 3 tipe pilihan skor yaitu a) 4,3,2, dan 1. b) 3,2,1, dan 0. c) 2 dan1.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, I. & Hariyanto, M. S. (2015). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herrington, dkk. (2007). *Design Based Research and doctoral students: guidelines for preparing a dissertation proposal*. Jurnal: Ecu Publication Pre 2011: Edith Coan University.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muijs, D & Reynolds, D. (2008). *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
- Sa'dijah. C. (2009). *Asesmen Kinerja Dalam Pembelajaran Matematika*. (Jurnal Pendidikan Inovatif, Jilid 4, Nomor 2, hlm. 92. Universitas Negeri Malang.

Sani, R. A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryani, I. (2016). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah pada Pembelajaran dengan Model Latihan Penelitian di Sekolah Dasar*. Jurnal: Pedadidaktika.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional.

Widiasmoro, E. (2017). *Strategi & Metode Mengajar Sisiwa di Luar Kelas (outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.